

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian merupakan salah satu unsur yang penting dalam suatu penelitian ilmiah dan keberhasilan suatu penelitian tergantung pada ketepatan metode yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang menekankan analisisnya pada data-data numerika (angka) yang kemudian diolah dengan metode statistika (Azwar, 2012, h.5). Data angka tersebut berasal dari pengukuran yang menggunakan skala terhadap variable-variabel yang ada dalam penelitian ini.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Identifikasi penelitian merupakan langkah penetapan variable-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing. Variable adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variable adalah sesuatu yang secara kuantitatif atau kualitatif bervariasi (Azwar, 2012, h.59).

Pada penelitian ini terdapat suatu variable tergantung dan satu variable bebas. Adapun variable-variabel itu adalah:

1. Variabel tergantung : Perilaku Agresif Remaja
2. Variabel Bebas : Menonton Acara Kekerasan di Televisi

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian merupakan suatu definisi mengenai variable yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variable yang dapat diamati (Azwar, 2012, h.74)

#### 1. Perilaku Agresif Remaja

Perilaku agresif remaja adalah suatu tindakan permusuhan, penyerangan, pengrusakan dan tindakan lainnya oleh remaja, yang dimaksud untuk menyakiti dan melukai individu atau objek lain baik secara fisik maupun verbal. Tinggi rendahnya perilaku agresif remaja diukur dengan menggunakan skala berdasarkan bentuk-bentuk perilaku agresif yang meliputi agresif verbal-langsung, agresif verbal-tidak langsung, agresif fisik-langsung, dan agresif fisik-tidak langsung. Semakin tinggi skor menandakan semakin tinggi perilaku agresif remaja.

#### 2. Menonton Acara Kekerasan Televisi

Menonton acara kekerasan di televisi adalah kegiatan *audience* khususnya remaja dalam menyaksikan informasi, berita kekerasan dan acara-acara kekerasan dalam bentuk kekerasan fisik dan kekerasan verbal. Kegiatan remaja menonton acara kekerasan di televisi diungkapkan dengan menggunakan alat ukur berupa skala menonton acara kekerasan di televisi yang disusun berdasarkan bentuk-bentuk kekerasan di acara televisi yaitu kekerasan fisik di acara televisi dan kekerasan verbal di acara

televisi. Semakin tinggi skor menandakan semakin sering menonton acara kekerasan di televisi

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai persamaan sifat yang akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMP St.Bellarminus Tegalsari, Semarang.

##### **2. Teknik Pengambilan Sampel**

Metode pengambilan sampel adalah cara untuk menentukan sampel yang merupakan sebagian dari populasi yang akan dijadikan sumber data sesungguhnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasinya agar diperoleh sampel yang representative atau benar-benar mewakili populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *incidental sampling*. Memilih teknik tersebut karena peneliti tidak memilih kelas sendiri namun dipilhkan kelas oleh pihak sekolah dimana kelas tersebut yang sedang pelajaran kosong.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkapkan fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui (*goal of knowing*) haruslah dicapai

dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat Azwar (2012, h.91-92)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. (Suryabrata,2000, h.15) mengatakan bahwa skala merupakan suatu metode penelitian yang menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab dan dikerjakan atau daftar isian yang harus diisi oleh sejumlah subjek, dan berdasarkan atas jawaban atau isian tersebut peneliti mengambil kesimpulan mengenai subjek yang diteliti. Skala yang akan disajikan menggunakan item *favourable*. Menurut Azwar (2000, h.26) item *favourable* adalah item yang isinya mendukung, memihak atau menunjukkan ciri adanya atribusi yang diukur

Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala perilaku agresif remaja dan skala aktivitas menonton televisi.

### **1. Skala Perilaku Agresif Remaja**

Skala perilaku agresif remaja ini disusun berdasarkan bentuk-bentuk perilaku agresif remaja yang meliputi agresif verbal-langsung, agresif verbal-tidak langsung, agresif fisik-langsung, agresif fisik-tidak langsung. Skala perilaku agresif remaja dijabarkan menjadi 28 item yang terdiri atas pernyataan *favorable* dengan empat alternatif jawaban Sangat Sering (SS), Sering (S), Jarang (J), Sangat Jarang (SJ). Skor 4 untuk jawaban Sangat Sering (SS), skor 3 untuk jawaban Sering (S), skor 2 untuk jawaban Jarang (J), skor 1 untuk jawaban Sangat Jarang (SJ).

**Tabel 1**  
**Rancangan Skala Perilaku Agresif Remaja**

Bentuk-Bentuk	Item
	<i>Favorable</i>
Perilaku Agresif Verbal-langsung	7
Perilaku Agresif Verbal-tidak langsung	7
Perilaku Agresif Fisik-langsung	7
Perilaku Agresif Fisik-tidak langsung	7
Jumlah	28

## 2. Skala Menonton Acara Kekerasan di Televisi

Skala menonton kekerasan di televisi disusun berdasarkan bentuk-bentuk kekerasan di acara televisi meliputi kekerasan fisik di acara televisi dan kekerasan fisik di acara televisi.

Skala menonton acara kekerasan di televisi terdiri atas pernyataan *favorable* dengan empat alternatif jawaban Sangat Sering (SS), Sering (S), Jarang (J), Sangat Jarang (SJ). Skor 4 untuk jawaban Sangat Sering (SS), skor 3 untuk jawaban Sering (S), skor 2 untuk jawaban Jarang (J), skor 1 untuk jawaban Sangat Jarang (SJ).

**Table 2****Rancangan Skala Menonton Acara Kekerasan di Televisi**

Bentuk-Bentuk	Item
	<i>Favourable</i>
Kekerasan fisik di acara televisi	12
Kekerasan verbal di acara televisi	12
Jumlah	24

**F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur****1. Uji Validitas Alat Ukur**

Menurut Hadi (1995, h.102) validitas mencakup dua hal, yaitu seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan cermat gejala atau bagian-nagian gejala yang hendak diukur dan seberapa jauh alat ukur tersebut menunjukkan dengan sebenarnya status atau keadaan gejala yang diukur.

Validitas alat ukur pada penelitian ini menggunakan validitas item. Suryabrata (2005, h.41) mengartikan validitas item adalah derajat kesesuaian antara suatu soal dengan perangkat soal-soal lain, dan ukuran validitas soal adalah korelasi antara skor pada soal itu dengan skor pada perangkat soal. Untuk memperoleh koefisien korelasi antara skor item dengan skor totalnya pada skala perilaku agresif dan skala menonton acara kekerasan di televisi digunakan teknik korelasi *Product Moment* dan Karl

Pearson yang diolah dengan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS)

## 2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pada penelitian ini digunakan teknik perhitungan reliabilitas koefisien Alpha Cronbach, dengan alasan perhitungan dengan teknik ini akan memberikan harga yang lebih kecil atau sama besar dengan reliabilitas yang sebenarnya. Analisis reliabilitas item ini menggunakan program komputer *Statistical Package for Social Sciences*.

### G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis guna mengetahui ada tidaknya hubungan antara menonton acara kekerasan di televisi dengan perilaku agresif remaja adalah Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson yang diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS)